

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023**

Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI INOVASI JAMUR TIRAM BERUPA JAMUR KRISPI
PADA DESA ANJANI KECAMATAN SURALAGA**

I Ketut Gede Wiryawan*, Yusuf Kautsar Rohiman, Sri Kurniati, Ilham Ramadhan Eka Safitrah,
Maulida Yuniar, Firmansyah Yogatama, Lia Silpi Anggriani, Muhammad Hendy Abdullah, Bety
Yulia Safitri, Wanda Fibriyani Wulanti, Kalisom

Universitas Mataram

Alamat korespondensi: k_wiryawan@unram.ac.id

Jalan Majapahit 62 Mataram 83125 Kota Mataram, Provinsi NTB

ABSTRAK

Desa Anjani merupakan salah satu desa di Kecamatan Suralaga yang masyarakatnya yang selain Bertani, berkebun dan membudidayakan jamur tiram. Permasalahan yang dihadapi antara lain belum adanya inovasi olahan jamur tiram, terbatasnya pupuk, di Desa Anjani masih ditemukan kasus stunting, di Desa Anjani masih ditemukan kasus stunting, sehingga diperlukan upaya-upaya untuk pencegahannya melalui penyediaan tanaman sehat dan bergizi di pekarangan rumah melalui pembagian tanaman hortikultura, tidak adanya papan nama posyandu sehingga masyarakat kesulitan untuk menemukan lokasi posyandu terutama pada dusun-dusun yang baru mekar. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah menggerakkan pelaku budidaya jamur tiram dan masyarakat desa Anjani untuk memanfaatkan potensi desa dengan memproduksi dan menginovasikan menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual, melakukan pembuatan pupuk organik menggunakan kotoran ayam untuk mengedukasi masyarakat guna meminimalisir penggunaan pupuk anorganik yang mahal dan susah didapatkan, mencegah timbulnya stunting di Desa Anjani, dan pembuatan papan nama posyandu untuk mengapresiasi kegiatan posyandu yang dilakukan di setiap Dusun Desa Anjani. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah menginovasikan pengolahan jamur tiram dengan cara melakukan survei dan wawancara di kumbang jamur Bapak Fikih, melakukan sosialisasi kewirausahaan, melakukan demonstrasi inovasi produk jamur tiram. Untuk pembuatan pupuk organik dimulai dari persiapan alat dan bahan seperti kotoran ayam broiler yang dicampur dengan tanah kemudian dikeringkan. Pembagian bibit tanaman hortikultura dan pembuatan papan nama posyandu. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu terciptanya inovasi jamur tiram, pengedukasian pembuatan pupuk organik kepada masyarakat, terdistribusinya tanaman hortikultura di Desa Anjani dan terpasangnya papan nama posyandu di setiap dusun Desa Anjani.

Kata Kunci: jamur tiram, pupuk organik, tanaman hortikultura, papan nama posyandu.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang ditempuh mahasiswa semester akhir di perguruan tinggi. Hakekatnya KKN merupakan salah satu bentuk pelaksanaan falsafah pendidikan nasional, dalam rangka mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi. KKN berupa pengabdian mahasiswa sebagai peserta yang terjun langsung ke masyarakat dan dibimbing secara berkelanjutan oleh dosen pembimbing dalam mengembangkan potensi desa sasaran dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh di Perguruan Tinggi. Tujuan KKN yaitu mahasiswa mampu memperoleh pengalaman dan dapat meningkatkan kedewasaan serta profesionalisme untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Secara khusus, KKN diharapkan mampu membantu

pengembangan potensi desa sasaran, baik potensi sumber daya alam (SDA) maupun potensi sumber daya manusia (SDM).

Desapreneur merupakan desa yang memiliki kemampuan untuk menumbuhkan unit-unit usaha skala desa, yang diusahakan oleh warga desa itu sendiri melalui penguatan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha, peningkatan mutu produk/ jasa, nilai tambah, dan daya saing dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa dan adanya perbaikan kesejahteraan hidup warga.

Pengembangan desa wirausaha menawarkan solusi untuk mengurangi kemiskinan dan pengembangan lapangan kerja di desa. Kewirausahaan menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat, dimana sumber daya dan fasilitas yang disediakan secara spontan oleh (komunitas) masyarakat desa untuk menuju perubahan kondisi sosial ekonomi pedesaan (Ansari, 2013). Apabila desa wirausaha menjadi suatu gerakan masif, maka merupakan hal yang sangat mungkin untuk mendorong perkembangan ekonomi pedesaan.

Melalui kegiatan identifikasi dan pengenalan desa, terdapat berbagai masalah sosial kemasyarakatan yang ditemui di desa ini yaitu (1) Pemanfaatan jamur tiram yang masih terbatas, (2) Adanya kesulitan dalam mendapatkan pupuk, (3) Di Desa Anjani masih ditemukan kasus stunting, sehingga diperlukan upaya-upaya untuk pencegahannya, dan (4) Di setiap kepala lingkungan masih belum memiliki papan nama posyandu di Desa Anjani.

Tujuan kegiatan KKN ini adalah untuk menjawab berbagai isu yang telah dikemukakan di atas (1) Menggerakkan pelaku budidaya jamur tiram dan masyarakat desa Anjani untuk memanfaatkan potensi desa dengan memproduksi dan menginovasikan menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual. (2) Melakukan pembuatan pupuk organik menggunakan kotoran ayam untuk mengedukasi masyarakat guna meminimalisir penggunaan pupuk anorganik yang mahal dan susah didapatkan, (3) Mencegah timbulnya stunting di desa Anjani, dan (4) Pembuatan Papan Posyandu untuk mengapresiasi kegiatan Posyandu yang dilakukan di setiap Dusun Desa Anjani.

METODE KEGIATAN

Waktu dan tempat

Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 7 minggu di mulai pada tanggal 20 Desember 2022 sampai dengan 10 Februari 2023 di Desa Anjani, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur.

METODE

Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan Desa Anjani, maka kelompok KKNT Universitas Mataram merancang berbagai kegiatan untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut. Permasalahan yang telah diidentifikasi dikelompokkan ke dalam 2 program kerja yakni program kerja utama dan program kerja tambahan.

Program Kerja Utama

1. Inovasi Pengolahan Jamur Tiram

Inovasi Pengolahan Produk Jamur tiram merupakan program kerja utama yang dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata tematik (KKNT) Universitas Mataram angkatan 2022/2023 Desa Anjani, Kecamatan Suralaga. Sesuai dengan tema yang diangkat yaitu desapreneur, mahasiswa KKNT desa Anjani melihat potensi yang sangat bagus dan menarik untuk dikembangkan dalam rangka mewujudkan desa Anjani menjadi desapreneur salah satunya melalui potensi sumber daya jamur tiram. Potensi jamur tiram di desa Anjani cukup besar dan tidak sedikit pula yang membudidayakannya. Oleh karena itu, tema desapreneur sangat sesuai dikembangkan di desa Anjani. Desapreneur merupakan desa yang memiliki kemampuan untuk menumbuhkan unit-unit usaha skala kecil yang dikuatkan melalui pengetahuan dan keterampilan berwirausaha, peningkatan mutu produk/jasa, nilai tambah pada produk dan daya saing yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa dan adanya perbaikan kesejahteraan hidup warga.

Kegiatan inovasi jamur tiram ini dibagi menjadi empat tahap, yaitu :

- (1) Survei dan Wawancara Pada Kumbang Jamur Bapak Fiki

Tahapan yang pertama pada kegiatan inovasi produk ini adalah melaksanakan survei dan wawancara terlebih dahulu kepada pemilik kumbung jamur yang ada di desa Anjani. Melalui survei dan wawancara dapat diketahui kondisi operasional jamur tiram, sehingga dapat ditemukan kelebihan, kekurangan, peluang serta ancaman usaha untuk dioptimalkan maupun dicari solusi penyelesaiannya.



Gambar 1.1 Kunjungan Mahasiswa KKNT Unram ke UMKM jamur masqi

(2) Melakukan sosialisasi kewirausahaan

Mahasiswa KKNT UNRAM Desa Anjani melaksanakan kegiatan seminar kewirausahaan yang berjudul "Pendampingan Kelompok Usaha Wanita Dalam Menggerakkan Perekonomian Desa"



Gambar 1.2 Sosialisasi Kewirausahaan

(3) Melakukan Demonstrasi Inovasi Produk Jamur Tiram

Adapun alat dan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat jamur krispi diantaranya:

1. Alat :

- a) Baskom adonan.
- b) Penyaring.
- c) Spatula.
- d) Wajan.

2. Bahan :

- a) Jamur tiram 5 kilo.
- b) Minyak goreng.
- c) Penyedap rasa.
- d) Perenyah.
- e) Tepung beras.
- f) Tepung bumbu serbaguna.
- g) Tepung maizenah.
- h) Tepung terigu.

Adapun Langkah-langkah pembuatan jamur krispi, yaitu:

- a) Jamur tiram di suir dengan ukuran sesuai selera kemudian di cuci.
- b) Pencucian di lakukan sebanyak 3 kali. Pencucian pertama di lakukan dengan air hangat kemudian di peras dan di tiriskan, kemudian pencucian di ulang kembali menggunakan air biasa sebanyak 2 kali.
- c) Siapkan wadah, masukan tepung terigu, tepung maizena, tepung beras, tepung bumbu sserba guna,

garam, penyedaprasa, dan lain-lain, lalu di aduk sampai tercampur rata.

d) Bagi adonan menjadi adonan kering dan adonan basah.

e) Jamur yang sudah di tiriskan di masukan kedalam adonan basah lalu di angkat dan di masukan lagi ke adonan kering, kemudian di goreng di minyak yang panas dengan menggunakan api yang sedang.

f) Tunggu sampai warnanya kuning kecoklatan, angkat dan sajikan.

Berdasarkan hasil percobaan

Tahapan yang ketiga adalah melakukan praktik inovasi produk dengan mencoba memasak jamur krispi. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan riset mengenai resep jamur krispi dan beberapa kali mencoba memasak hingga menemukan cita rasa yang tepat. Pada kegiatan demonstrasi ini diikuti oleh 47 peserta diantaranya yaitu, BUMDES, PKK, serta karang taruna.



Gambar 1.3 Kegiatan Memasak Jamur Krispi



Gambar 1.4 Pendampingan Legalitas Usaha

(4) Penyampaian Hasil Serta Langkah-Langkah Pembuatan Produk Inovasi Kepada BUMDES, PKK, Serta Karang Taruna Desa Anjani.

Tahapan yang terakhir yaitu penyampaian hasil percobaan inovasi produk jamur krispi yang telah berhasil, sekaligus penyampaian bagaimana Langkah-langkah pembuatan jamur krispi kepada BUMDES, PKK, serta karang taruna.



Gambar 1.5 Hasil Inovasi Produk Jamur Krispi

(5) Pembuatan Pupuk Organik

Pembuatan pupuk organik yang terdiri dari kotoran ayam broiler yang sudah di keringkan selama beberapa hari kemudian mencampur kotoran ayam yang sudah kering dengan tanah. Dalam proses pembuatan pupuk ini masyarakat ikut serta mempelajari pembuatan pupuk



Gambar 1.6 Pembuatan Pupuk Organik

Kegiatan Tambahan

1. Pembagian Bibit Tanaman Holtikultura.

Dalam rangka pencegahan stunting memenuhi kebutuhan pangan dan gizi, KKNT Universitas Mataram melakukan pembagian bibit tanaman holtikultura seperti cabai, tomat, terong panjang dan terong bulat.

2. Pembuatan Papan Posyandu

Salah satu program kerja KKNT Universitas Mataram, yaitu pembuatan papan nama posyandu untuk dibagikan ke 17 dusun Desa Anjani.



Gambar 1.7 Pembuatan Papan Nama Posyandu

3. Gotong Royong

Kegiatan gotong royong dilaksanakan setiap minggu pada hari jumat, dalam program ini mengajak masyarakat Bersama-sama untuk membersihkan masing-masing dusun yang telah dijadwalkan oleh desa.



Gambar 1.8 Gotong Royong

4. Kunjungan Mengajar membantu mengajar anak-anak untuk mengenal huruf dan mengajarkan cara mengeja



Gambar 1.9 Kegiatan Mengajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari program inovasi pengolahan produk jamur tiram adalah menggerakkan pelaku budidaya jamur tiram dan masyarakat desa Anjani untuk memanfaatkan potensi desa dengan memproduksi dan menginovasikan menjadi sebuah produk yang mempunyai nilai jual. Adapun inovasi produk jamur yang dihasilkan adalah Kaldu Jamur Tiram (Produk Kamu Aja) dan Jamur Krispi (JAKISNI) yang memiliki varian rasa seperti jamur krispi original, jamur krispi pedas daun jeruk, jamur krispi jagung manis, dan jamur krispi balado. Untuk memperkenalkan dan mengajak masyarakat melakukan inovasi pengolahan produk jamur tiram, dilaksanakan kegiatan demonstrasi di Aula kantor desa Anjani dengan menghadirkan ibu-ibu rumah tangga, ibu-ibu PKK, kader posyandu, BUMDes, pelaku usaha mikro, dan pemuda di desa Anjani.

Inovasi Pengolahan Produk Jamur tiram merupakan program kerja utama yang dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata tematik (KKNT) Universitas Mataram angkatan 2022/2023 Desa Anjani, Kecamatan Suralaga. Sesuai dengan tema yang diangkat yaitu desapreneur, mahasiswa KKNT desa Anjani melihat potensi yang sangat bagus dan menarik untuk dikembangkan dalam rangka mewujudkan desa Anjani menjadi desapreneur salah satunya melalui potensi sumber daya jamur tiram. Potensi jamur tiram di desa Anjani cukup besar dan tidak sedikit pula yang membudidayakannya. Oleh karena itu, tema desapreneur sangat sesuai dikembangkan di desa Anjani. Desapreneur merupakan desa yang memiliki kemampuan untuk menumbuhkan unit-unit usaha skala kecil yang dikuatkan melalui pengetahuan dan keterampilan berwirausaha, peningkatan mutu produk/jasa, nilai tambah pada produk dan daya saing yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa dan adanya perbaikan kesejahteraan hidup warga.

Tidak hanya inovasi pengolahan produk jamur tiram, mahasiswa KKNT UNRAM juga belajar dan ikut serta dalam proses budidaya dan pembuatan media pertumbuhan jamur. Sebelum melakukan kegiatan produksi dan demonstrasi, mahasiswa melakukan kegiatan lapangan yang diawali dengan

pembuatan kumbung jamur, proses pencampuran media tanam, pembuatan baglog, stim, serta pengisian bibit jamur. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya terfokus pada kegiatan produksi saja, melainkan dapat mengetahui proses budidaya jamur tiram.

Selain itu, untuk mendorong sektor wirausaha dan meningkatkan produktifitas usaha, dilakukan berbagai kegiatan pendampingan dan penyuluhan. Mahasiswa KKNT UNRAM Desa Anjani melaksanakan kegiatan seminar kewirausahaan yang berjudul "Pendampingan Kelompok Usaha Wanita Dalam Menggerakkan Perekonomian Desa" untuk mendukung tema desapreneur. Salah satu narasumber yang dihadirkan dalam Seminar tersebut adalah Manager Inkubator Bisnis dan Inovasi LPPM Unram, Sarah Sri Rahayu S.Pd. Adapun materi yang disampaikan yakni mengenai alur pendampingan kelompok usaha, management kelompok usaha, serta pendampingan untuk mendapatkan legalitas usaha bagi UMKM. Selain itu, diberikan materi mengenai strategi pengemasan produk dalam rangka meningkatkan nilai tambah pada produk, dan bisa bersaing di pasaran. Melalui usaha dan pendampingan tersebut, diharapkan masyarakat memanfaatkan potensi dengan baik, memiliki legalitas izin usaha, serta meningkatkan peran BUMdes dalam melanjutkan olahan produk jamur tiram dan sebagai Agregator penggerak UMKM Desa.

Tujuan program kerja ini adalah Mengajak masyarakat di desa anjani untuk rajin memberikan pupuk kompos ke lahan pertanian karena hal ini merupakan salah satu indikator pertumbuhan tanaman yang penting serta timbulnya kesadaran masyarakat di desa Anjani untuk memulai dan mengembangkan kebiasaan memberikan pupuk kompos yang baik dan benar sebelum melakukan penanaman. Pelaksana Pembuatan pupuk kompos untuk di masukan di polybag di desa anjani dilaksanakan oleh Ilham R.E.S dan Kalisom. Langkah Kerja Berkoordinasi dengan Kepala Dusun dan pemilik kandang untuk meminta persetujuan terhadap pengadaan kegiatan pembuatan pupuk kompos untuk di masukan di polibeg dan ditanam tumbuhan berupa bibit sayur-sayuran. Memberitahukan pentingnya pemberian pupuk kompos ke lahan pertanian dan pertumbuhan. Membiarkan pupuk kompos yang sudah dibuat dalam keadaan tertutup rapat agar terjadi proses fermentasi. Jumlah dan Sumber Biaya Sumber biaya yang telah dikeluarkan untuk program ini adalah gak ada biaya sepeserpun. Dan untuk Alatnya, Cangkul, dan karung dan Bahannya Tanah dan kotoran ayam.

KKN Tematik Universitas Mataram Di Desa Anjani melakukan Program utama salah satunya yaitu Pembuatan pupuk kompos yang terdiri dari kotoran ayam broiler yang sudah di keringkan selama 24 jam kemudian di campur dengan tanah. Penanaman bibit sayuran dilakukan setelah pupuk kompos siap digunakan yang ditakar menggunakan polybag. Pupuk kompos adalah salah satu pupuk organik yang dibuat dengan cara menguraikan dengan bantuan kotoran ayam. Untuk membuat pupuk kompos diperlukan bahan baku berupa kotoran ayam dan tanah. Memberikan informasi dan motivasi kepada masyarakat di Desa Anjani tentang pembuatan pupuk dan penanaman sayuran, seperti yang sudah dilakukan oleh KKNT unram dengan jenis sayuran berupa bibit cabai, bibit tomat, bibit terong Panjang, dan terong moll. Kegiatan pembuatan pupuk dilakukan pada tanggal 21 Desember 2022 yang berlokasi di dusun Anjani selatan satu tepatnya di kantor UD. Nabil. Pupuk kompos yang dibuat sebanyak 6 karung besar dan tanah menyesuaikan dengan jumlah banyaknya kotoran ayam. Kemudian di takar menggunakan polybag sebanyak 1.125 polybag kemudian dibagikan ke seluruh kepala dusun sebanyak 17 dusun dengan jumlah bibit yang dibagikan 50 polybag perdusun.

Setelah kegiatan ini selesai masyarakat sudah mengerti pentingnya memberikan pupuk ke tanah dengan baik dan benar. Masyarakat yang hadir juga diharapkan dapat terus memberikan informasi pembuatan pupuk kompos kepada masyarakat lainnya yang berada di desa Anjani. Pendukung Adanya persetujuan dari Kepala Dusun desa Anjani selatan satu dan masyarakat sekitarnya untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dukungan dari kelompok KKN Tematik universitas mataram.

Kegiatan ini dikatakan berhasil karena respon masyarakat cukup tinggi terbukti dari antusiasme masyarakat di Desa Anjani yang tinggi untuk mengikuti kegiatan ini, seperti membantu pengisian pupuk ke polybag dan bahkan masyarakat mendatangi posko untuk meminta pupuk kompos yang kami buat. Adapun hambatan yang terjadi saat melakukan pembuatan pupuk yaitu cuaca yang kurang mendukung seperti Hujan disertai angin dan awan yang selalu mendung sehingga megambat proses pengeringan pada kotoran ayam.

Tujuan utama dari RPL ini untuk mengembangkan sumber benih/bibit, untuk menjaga keberlanjutan pemanfaatan pekarangan rumah secara intensif, dan melakukan pelestarian tanaman pangan local untuk masa depan guna menjamin kesinambungan penyediaan bahan pangan rumah

tangga yang berkualitas dan beragam.

KKN Tematik Universitas Mataram melakukan program pembibitan cabai, terong moll, terong panjang, tomat pada media polybag yang akan dibagikan pada 17 dusun dengan setiap dusunnya sebanyak 50 bibit yang berbeda-beda. Program RPL (Rumah Pangan Lestari) ini memanfaatkan pekarangan yang ramah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat melalui penyediaan aneka sayur. Program RPL (Rumah Pangan Lestari) ini dimaksudkan untuk membudayakan masyarakat dalam mengkonsumsi makanan yang beragam, bergizi dan seimbang.

Kegiatan penanaman bibit dilakukan setelah pupuk kompos sudah kering yaitu pada tanggal 1 Januari 2023 dan kemudian dibagikan pada tanggal 03 Januari 2023 yang berlokasi di Dusun Anjani Selatan Satu tepatnya dikantor UD. Nabil. Proses penanaman bibit dan distribusi bibit yang dilakukan mahasiswa KKN-T Universitas Mataram dibantu oleh rekan-rekan pemuda-pemudi Desa Anjani dengan menggunakan 1.125 bibit dan polybag kemudian dibagikan ke seluruh kepala dusun yang berjumlah 17 dusun dengan jumlah bibit yang dibagikan sebanyak 50 polybag perdusun.

Kegiatan ini dikatakan berhasil karena respon masyarakat cukup tinggi terbukti dari antusiasme masyarakat di Desa Anjani yang tinggi untuk mengikuti kegiatan ini seperti membantu dalam pengisian pupuk ke polybag, membantu dalam proses penanaman bibit, dan meminjamkan kaisar untuk distribusi bibit ke setiap dusun bahkan beberapa masyarakat mendatangi posko meminta bibit untuk ditanam di pekarangan rumah.

Tujuan pembuatan papan nama posyandu untuk mengetahui suatu tempat atau lokasi tertentu sehingga mudah dikenali oleh orang yang melihat papan nama lorong tersebut, selain tanda pengenal papan nama juga bermanfaat untuk memperindah tempat yang ditunjuknya.

Salah satu kegiatan yang dilakukan selama masa KKN, Kelompok KKN TEMATIK Universitas Mataram Desa Anjani membuat papan nama posyandu yang dimana kegiatan ini merupakan saran kegiatan dari salah satu kepala dusun di desa Anjani. Kegiatan ini merupakan kegiatan sederhana tetapi bermakna bagi banyak orang dimana papan nama ini merupakan bukti fisik kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN TEMATIK Universitas Mataram Desa Anjani.

Desa Anjani memiliki posyandu sebanyak 17 posyandu yang tersebar di setiap dusun. Jumlah posyandu di desa Anjani sama jumlahnya dengan dusun yang ada. Berikut adalah nama-nama posyandu serta dusun tempatnya berada antara lain: Sinar Harapan (Dusun Kerembong), Matahari Terbit (Dusun Banjar Manis), Mekar Jaya (Dusun Banjar Manis Barat), Bintang Selatan (Dusun Banjar Manis Selatan), Melati III (Dusun Penakak), Asyifa (Dusun Darul Hijrah), Dahlia (Dusun Anjani Barat), Dewi Anjani (Dusun Anjani Barat Satu), Harapan Bunda (Dusun Anjani Barat Dua), Dahlia II (Dusun Anjani Barat Baru), Pagar Asih (Dusun Anjani Timur), Sinar Lestari (Dusun Anjani Timur Satu), Pagar Asih II (Dusun Anjani Timur Dua), Melati (Dusun Anjani Selatan), Bunga Mekar (Dusun Anjani Selatan Satu), Melati II (Dusun Anjani Selatan Dua) dan Manggis (Dusun Anjani Selatan Telu).

Luaran dari kegiatan ini adalah adanya papan identitas yang memuat nama dan alamat posyandu serta nama kelompok KKN TEMATIK Desa Anjani Universitas Mataram 2022/2023. Papan tersebut juga menjadi bukti fisik dan kenangan yang diberikan oleh kelompok KKN TEMATIK Desa Anjani Universitas Mataram terhadap Desa Anjani. Kegiatan ini dikatakan berhasil karena respon guru dan murid cukup tinggi terbukti dari

Tujuan kunjungan mengajar di Paud dan TK untuk membantu mengajar anak-anak untuk mengenal huruf dan mengajarkan cara mengeja. Sebab unsur huruf tidak akan memiliki makna apa-apa kalau tidak bergabung (Sintesis) dengan (Unsur) huruf lain, sehingga membentuk suatu kata, kalimat atau cerita yang bermakna. Pentingnya membaca bagi anak di mulai dari unsur huruf. Permainan membaca ini dilakukan dengan bantuan gambar pada setiap kali pengenalan huruf, misalnya huruf "Aa" di sertai gambar ayam, angsa, anggur, apel dan sebagainya. Oleh karena itu kemampuan berbahasa atau membaca permulaan erat hubungannya dengan kemampuan anak.

KKN Tematik Universitas Mataram melakukan kegiatan kunjungan di beberapa PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan TK (Taman Kanak-Kanak) yang ada di Desa Anjani Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur. Dimana kegiatan kunjungan mengajar ini merupakan salah satu dari beberapa proker yang sudah dijalankan oleh anggota KKN Tematik Universitas Mataram di Desa Anjani. Kegiatan kunjungan mengajar ini merupakan salah satu bentuk kepedulian anggota KKN Tematik Universitas Mataram Desa Anjani terhadap dunia pendidikan.

Adapun beberapa PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan TK (Taman Kanak-Kanak) yang telah

kami kunjungi yaitu; TK PGRI 05 Anjani, RA Nurul Anwar NW Anjani, TK Sullamul Muftadi Anjani, PAUD Sullamul dan paud banjar manis. Pada tanggal 02 Januari 2023 kami mulai melakukan kunjungan mengajar dengan membagi anggota ke beberapa TK dan PAUD yang ada di Desa Anjani yaitu TK PGRI 05 Anjani, RA Nurul Anwar NW Anjani, TK Sullamul Muftadi Anjani, PAUD Sullamul dan PAUD Banjar Manis. Dimana pada saat melakukan kunjungan kami disambut hangat oleh guru-guru dan wali murid yang ada di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan TK (Taman Kanak-Kanak) tersebut.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru-guru yang ada di (Pendidikan Anak Usia Dini) dan TK (Taman Kanak-Kanak) selalu memulai kegiatan awal dengan senam dan bernyanyi bersama yang dilakukan di luar ruang kelas yang dimana kegiatan ini bertujuan untuk menghilangkan rasa bosan dan menambah semangat anak-anak untuk belajar dan ketika sudah masuk kelas semua anak diarahkan untuk berdoa dan mengaji terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar dimulai, kemudian di lanjutkan dengan kegiatan belajar dimana pendidikan di taman kanak-kanak dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain sesuai dengan perkembangan anak didik seperti yang di jelaskan dalam peraturan daerah Nomor 27 tahun 1990, tentang pendidikan prasekolah bab 1 pasal 1 ayat 2.

Luaran dari kegiatan kunjungan mengajar di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan TK (Taman Kanak-Kanak) ini adalah kami dapat menuangkan ilmu yang kami dapatkan dari dunia pendidikan untuk anak-anak PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan TK (Taman Kanak-Kanak) yang ada di Desa Anjani. Kunjungan ini juga merupakan bukti kepedulian kami terhadap dunia pendidikan dan anak-anak PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan TK (Taman Kanak-Kanak) yang ada di Desa Anjani.

Kegiatan ini dikatakan berhasil karena peserta cukup tinggi terbukti dari banyaknya peserta yang terlibat, para guru dan murid sangat antusias dan merasa terbantu dengan adanya program kerja ini.

Tujuan membantu pelayanan posyandu adalah untuk peningkatan gizi, mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan melalui pemberdayaan masyarakat. Posyandu keluarga bertujuan untuk meningkatkan akses keluarga terhadap pelayanan kesehatan dasar yang komprehensif dan terintegrasi. Sasaran posyandu adalah Bayi, anak, balita, ibu hamil, ibu nifas, dan ibu menyusui.

Mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram 2023 telah ikut membantu pelaksanaan kegiatan Posyandu di Desa Anjani, Kecamatan Suralaga, Lombok Timur untuk membantu ibu-ibu kader dalam melaksanakan Posyandu bersama pihak Puskesmas di bagian administrasi dan pendataan.

Desa Anjani terbagi menjadi 17 Dusun, yaitu Karembong, Banjar Manis, Banjar Manis Barat, Banjar Manis Selatan, Penakak, Darul Hijrah, Anjani Barat, Anjani Barat Satu, Anjani Barat Dua, Anjani Barat Baru, Anjani Timur, Anjani Timur Satu, , Anjani Timur Dua, Anjani Selatan, , Anjani Selatan Satu, , Anjani Selatan Dua, , Anjani Selatan Telu.kegiatan posyandu ini dilaksanakan secara terjadwal setiap pergantian bulan dari tanggal 1 sampai tanggal 17. Pembagian kerja pada saat kegiatan Posyandu yaitu membantu ibu-ibu kader untuk menimbang berat badan, membantu ibu-ibu kader untuk mengukur tinggi badan, serta membantu pendataan yang dimasukkan ke dalam buku.

Kegiatan ini dikatakan berhasil karena peserta cukup tinggi terbukti dari banyaknya peserta yang terlibat, ibu kader dan masyarakat sangat antusias dan merasa terbantu dengan adanya program kerja ini.

KESIMPULAN

1. Pada kegiatan inovasi jamur tiram dikatakan berhasil karena menghasilkan produk dan antusiasme peserta saat demonstrasi sangat tinggi.
2. Kegiatan ini dikatakan berhasil karena respon masyarakat cukup tinggi terbukti dari antusiasme masyarakat di Desa Anjani yang tinggi untuk mengikuti kegiatan ini, seperti membantu pengisian pupuk ke polybag dan bahkan masyarakat mendatangi posko untuk meminta pupuk kompos yang kami buat
3. Kegiatan ini dikatakan berhasil karena respon masyarakat cukup tinggi terbukti dari antusiasme masyarakat di Desa Anjani yang tinggi untuk mengikuti kegiatan ini seperti membantu dalam pengisian pupuk ke polybag, membantu dalam proses penanaman bibit, dan meminjamkan kaisar untuk distribusi bibit ke setiap dusun bahkan beberapa masyarakat mendatangi posko meminta bibit untuk ditanam di pekarangan rumah.
4. Respon yang baik dari kepala dusun karena memudahkan masyarakat untuk menemukan lokasi

posyandu terutama pada dusun yang baru mekar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chazali, S dan Pertiwi, P. S. (2010). Usaha Jamur Tiram Skala Rumah Tangga. Jakarta: Penebar Swadaya
- Kurniati, F , Sunarya,Y dan Nurajijah, R. (2019). Pertumbuhan dan Hasil Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus* (jacq) P. Kumm) Pada Berbagai Komposisi Media Tanam. Jurnal Unsil. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/medpertanian/article/view/1358/0>.
- Toni. (2019) Budidaya Jamur Tiram. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/77422/Budidaya-Jamur-Tiram-/Taan>, H. (2017). Pengaruh inovasi produk dan harga terhadap keunggulan bersaing usaha karawo di kota gorontalo. Jurnal Bisnis & Kewirausahaan. 6 (2).